

Penguasaan *Soft skill* Mahasiswa dan Strategi Pembinaannya Secara Terintegrasi: Literatur Review

Agus Yohana¹, Wijiharta²

^{1,2}STEI Hamfara Yogyakarta
bagkemahasiswaan@gmail.com

recieved: Desember 2020	reviewed: Januari 2021	accepted: Januari 2021
-------------------------	------------------------	------------------------

Abstrak

Mahasiswa perlu menguasai soft – skill yang memadai sebagai persiapan terjun ke dunia kerja atau dunia usaha. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apa sajakah soft skill yang penting dikuasai oleh mahasiswa dan untuk mengetahui bagaimanakah strategi pembinaannya. Penelitian kualitatif ini menetapi prosedur studi literatur. Hasil kajian terhadap 106 dokumen artikel menghasilkan gambaran tentang *soft skill* dasar yang perlu dikuasai mahasiswa, yaitu komunikasi, leadership dan kerja tim, serta *soft skill* pendukung seperti berfikir kritis, tanggung jawab, etika kerja, interpersonal, kolaborasi, problem solving dan kepercayaan diri. Adapun strategi pembinaan soft skill mahasiswa perlu dilakukan secara terintegrasi dipandu visi misi intitusi melalui kegiatan kurikuler, kegiatan ko-kurikuler, dan ekstrakurikuler yang diperkuat dengan rangsangan penyelenggaraan event dan didukung dengan pembentukan komunitas dan penerapan kebijakan kode etik mahasiswa dan tata tertib serta di-back-up dengan sistem informasi kegiatan organisasi kemahasiswaan berbasis web. Sebagai antisipasi perubahan yang semakin cepat, maka *soft skill* yang diperlukan untuk menghadapi revolusi industri 4.0 tetap harus mendapat perhatian. Begitu juga *soft skill* yang terkait dengan nilai – nilai agama juga tetap harus dikembangkan untuk menjaga eksistensi generasi mendatang dari gempuran perubahan nilai sebagai dampak revolusi industri 4.0

Kata kunci: *strategi pembinaan, pembinaan soft skill, soft skill mahasiswa, pembinaan terintegrasi*

Abstract

College students need to master adequate soft skills as a preparation for entering the world of work or the world of business. This study aims to determine what soft skills are important to be mastered by students and to find out how their coaching strategies are. This qualitative research fulfills the literature study procedure. The results of the study of 106 article documents resulted in an overview of the basic soft skills that students need to master, namely communication, leadership and teamwork, as well as supporting soft skills such as critical thinking, responsibility, work ethics, interpersonal, collaboration, problem solving and self-confidence. The strategy of developing student soft skills needs to be carried out in an integrated manner guided by the institutional vision and mission between curricular activities, co-curricular activities, and extracurricular activities which are strengthened by stimulation to organize events and are supported by community formation and application of student code of ethics and rules policies and back-up with an information system web-based student organization activities. In anticipation of faster changes, the soft skills needed to face the industrial revolution 4.0 still need attention. Likewise, soft skills related to religious values must also be developed to maintain the existence of future generations from the onslaught of value changes as a result of the industrial revolution 4.0.

Keyword : *coaching strategies, soft skill development, student soft skills, integrated coaching*

PENDAHULUAN

Sumber daya manusia merupakan investasi yang paling berharga dan utama (Suryanto, *et.al.*, 2018). Perkembangan masyarakat dan dunia kerja pada era global membutuhkan sumber daya manusia yang makin kompetitif, sehingga perguruan tinggi dituntut untuk menghasilkan lulusan yang berkualitas, baik dalam bidang *hard skills* maupun *soft skills* (Rusdiana & Nasihudin, 2018), akademik dan atau profesional (Nugraha, *et.al.*, 2015), serta siap kerja (Hora, Benbow and Smolarek, 2018; Hernawati, *et.al.*, 2015). Pada sisi lain perguruan tinggi juga dituntut mendidik mahasiswa mampu menjadi *agent of change* dan *social control* (Suroto (2016), serta mampu berpikir kritis sehingga bisa menjadi pemimpin di negeri sendiri (Maharrani, 2016).

Mahasiswa sebagai generasi penerus pembangunan perlu dibina dan diarahkan supaya berprestasi secara akademik, dan setelah lulus bisa menjadi tenaga kerja yang mandiri ataupun berprestasi dalam bidang wirausaha (Suryanto, *et.al.*, 2018). Mahasiswa perlu didorong seoptimal mungkin untuk menggali pengalaman dari kegiatan kemahasiswaan agar memiliki nilai lebih. Maka kegiatan – kegiatan ekstrakurikuler dan nonkurikuler perlu dihargai dalam bentuk pemberian satuan kredit prestasi, seperti halnya pemberian satuan kredit semester pada kegiatan intrakurikuler dan kokurikuler dalam bentuk SKPI (Pemberlakuan Surat Keterangan Pendamping Ijazah) (Rusdiana & Nasihudin, 2018).

Kemampuan soft skill pada dunia kerja dihargai melebihi Indeks Prestasi

Kumulatif (IPK) (Lisdiantini, Utomo dan Afandi, 2019). Faktanya terdapat gap yang cukup tinggi antara penguasaan soft skill mahasiswa dengan kebutuhan dalam dunia kerja (Kadir, Made, Ikhfan dan Haris, 2017), sehingga lulusan baru gagal memenuhi harapan pengusaha dalam pengembangan soft skill (Stollar, *et.al.*, 2018). Sinergi antara kompetensi *Hard skill* dan *Soft skill* adalah sangat penting untuk kesuksesan bukan hanya dunia kerja, tetapi juga dalam bidang usaha dan kehidupan secara umum (Suryanto, *et.al.*, 2018). Maka perguruan tinggi diharapkan semakin fokus untuk memastikan bahwa lulusannya memiliki *soft skill* (Hora, Benbow dan Smolarek, 2018) yang dibutuhkan untuk memecahkan tantangan teknis yang kompleks, bekerja dalam tim lintas disiplin dan juga menangani masalah sosial dan budaya (Cukierman & Palmieri, 2014).

Sedemikian penting penguasaan soft-skill bagi mahasiswa menjadikan kajian tentang soft-skill tetap relevan seiring perubahan yang semakin cepat dan kompleks yang menuntut peningkatan penguasaan soft skill agar ketika lulus nantinya lebih siap terjun pada dunia kerja, dunia usaha sekaligus sebagai calon pemimpin di tengah masyarakat. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apa sajakah soft skill yang penting dikuasai oleh mahasiswa dan untuk mengetahui bagaimanakah metoda pembinaannya.

METODE PENELITIAN

Penelitian kualitatif deskriptif ini menyandarkan sumber informasi sekunder berupa dokumen (Satori & Komariah, 2014). Dokumen yang diteliti berupa artikel ilmiah

yang sesuai tema 'soft skill mahasiswa' dan sudah diterbitkan dalam jurnal ilmiah.

Langkah pengumpulan data kepustakaan menggunakan program Publish or Perish dengan pemilihan kata kunci yang relevan. Tahap pengecekan jurnal dilakukan dengan meneliti kejelasan nama jurnal, volume, nomor dan tahun terbit.

Tahapan analisa penelitian meliputi reduksi, penyajian dan konklusi-verifikasi (Sugiyono, 2018). Review terhadap artikel dilakukan untuk mengetahui relevansinya dengan tema penelitian. Dokumen artikel yang tidak relevan disisihkan. Adapun penambahan dokumen artikel menggunakan mesin pencari google scholar, SSRN dan RePEc. Hasil review diklasifikasikan dan disintesis untuk disajikan agar memberikan wawasan baru.

Perunutan literatur terkait dengan tema soft skill mahasiswa mendapatkan 106 artikel. Terdapat 88 artikel berbahasa Indonesia dengan penulis utama dari dalam negeri, sedangkan 18 artikel berbahasa Inggris dengan penulis utama dari luar negeri.

HASIL PENELITIAN

Soft-skill

Perusahaan akan memilih, melatih dan mengembangkan Knowledge Skill dan Attitude (KSA) yang sesuai dengan kebutuhan perusahaan (Manuhutu *et.al.* (2020). Pada sisi lain lembaga pendidikan berupaya menghasilkan lulusan yang akan mampu memenuhi kriteria KSA yang dibutuhkan dunia usaha (Prihatiningsih, 2018), dan menjadikannya sebagai rujukan

dalam pengembangan kurikulum (Lisdiantini, Utomo dan Afandi, 2019); dengan tetap mengacu pada visi misi dan tujuan lembaga.

Skill mencakup hardskill dan soft skill. Hard skill menunjukkan kemampuan khusus untuk melakukan pekerjaan tertentu, sedangkan Soft Skills menunjukkan kompetensi transversal pribadi seperti bakat sosial, kemampuan bahasa dan komunikasi, keramahan dan kemampuan bekerja dalam tim dan ciri-ciri kepribadian lain yang menjadi ciri hubungan antar manusia. (Cimatti, 2016).

Soft skill yang dianggap penting untuk dikuasai oleh mahasiswa agar nantinya lulus siap kerja ataupun siap usaha disajikan pada Tabel 1. Kelompok *Soft skill* yang dipandang paling penting oleh para peneliti adalah komunikasi, leadership dan kerja tim. Kemampuan komunikasi, leadership dan kerja tim merupakan *soft skill* dasar yang secara tradisional harus dimiliki seseorang yang terlibat dalam organisasi maupun dalam interaksi bisnis.

Kelompok soft skill berikutnya yang dipandang penting adalah berfikir kritis, tanggung jawab, etika, interpersonal, kepercayaan diri, kolaborasi dan problem solving. *Soft skill* berfikir kritis, tanggung jawab, etika kerja, interpersonal, kolaborasi, problem solving dan kepercayaan diri merupakan kemampuan berikutnya yang akan mendukung kesuksesan dalam karir ataupun dalam berbisnis. *Soft skill* etika kerja penting untuk menjaga nilai kebaikan dan keberkahan pada kegiatan organisasi bisnis dan aktivitas pada dunia bisnis.

Tabel 1. Soft skill yang penting untuk dikuasai mahasiswa

No	Soft skill	Peneliti dan tahun
1	Komunikasi	Adamu, Umar & Buba (2017); Ansar, Arifin dan Ikhfan (2018); Apiola & Laakso (2020); Barros & Bittercourt (2018); Budiono, Rosalia dan Muflihah (2017); Burhanudin, Zain dan Hasbiyallah (2020); Escudeiro & Escudeiro (2012); Hernawati <i>et.al.</i> (2015); Hora, Benbow dan Smolarek (2018); Kadir, Made dan Haris (2017); Kaitlyn <i>et.al.</i> (2018); Karimi (2020); Lisdiantini <i>et.al.</i> (2019); Malinda <i>et.al.</i> (2019); Meeks (2017); Murtianingsih (2018); Nur & Ramli (2017); Putri & Fridayati (2020); Rusdiana & Nasihudin (2018); Saiyad (2018); Stollar <i>et.al.</i> (2018); Suranto & Rusdianti (2018)
2	Leadership	Adamu, Umar & Buba (2017); Ansar, Arifin dan Ikhfan (2018); Barros & Bittercourt (2018); Budiono, Rosalia dan Muflihah (2017); Hernawati <i>et.al.</i> (2015); Kaitlyn <i>et.al.</i> (2018); Karimi (2020); Murtianingsih (2018); Rusdiana & Nasihudin (2018); Saiyad (2018); Stollar <i>et.al.</i> (2018); Suranto & Rusdianti (2018); Suryanto <i>et.al.</i> (2018); Vera (2020)
3	Kerja tim	Adamu, Umar & Buba (2017); Ansar, Arifin dan Ikhfan (2018); Cukierman & Palmieri (2014); Efendi (2019); Escudeiro & Escudeiro (2012); Lisdiantini <i>et.al.</i> (2019); Malinda <i>et.al.</i> (2019); Natalina, Suryawati dan Susanti (2011); Rusdiana & Nasihudin (2018); Suranto & Rusdianti (2018); Saiyad (2018); Vera (2020); Zuhra & Armida (2020).
4	Berfikir kritis	Adamu, Umar & Buba (2017); Apiola & Laakso (2020); Hosseini, Tajvidi & Kerremans, (2018); Kosasih (2016); Maharani (2016); Munajat, Hurri & Siwiyanti (2016); Natalina, Suryawati dan Susanti (2011); Santia (2016); Zuhro & Armida, (2020)
5	Tanggung jawab	Amelia (2018); Basri & Dwiningrum (2020); Hemafitria, Rohani & Novianty (2014); Hosseini, Tajvidi & Kerremans (2018); Kosasih (2016); Saiyad (2018); Yuliana (2016); Zainullah, Mudana & Maryati (2020)
6	Etika kerja	Adamu, Umar & Buba (2017); Burhanudin, Zain dan Hasbiyallah (2020); Hernawati <i>et.al.</i> (2015); Malinda <i>et.al.</i> (2019); Putri & Fridayati (2020); Zuhra & Armida (2020)
7	Interpersonal	Barros & Bittercourt (2018); Basri & Dwiningrum (2020); Kadir, Made dan Haris (2017); Karimi (2020); Lisdiantini <i>et.al.</i> (2019); Oviyanti (2016); Suplet <i>et.al.</i> (2019)
8	Kerjasama, kolaborasi, networking	Apiola & Laakso (2020); Karimi (2020); Murtianingsih (2018); Putri & Fridayati (2020); Suranto & Rusdianti (2018); Zuhro & Armida (2020)
9	Problem solving, decision making	Adamu, Umar & Buba (2017); Ansar, Arifin dan Ikhfan (2018); Barros & Bittercourt (2018); Suranto & Rusdianti (2018); Zuhro & Armida (2020)
10	Kepercayaan diri	Cahyadiana (2020); Murtianingsih (2018); Natalina, Suryawati dan Susanti, (2011); Putri & Fridayati, (2020); Pihasnawati, Slamet & Muslimah (2014)
11	Kreativitas	Ansar, Arifin dan Ikhfan (2018); Apiola & Laakso (2020); Karimi (2020); Natalina, Suryawati dan Susanti (2011)
12	Integritas, komitmen	Budiono, Rosalia dan Muflihah (2017); Putri & Fridayati (2020); Stollar <i>et.al.</i> (2018); Zuhro & Armida (2020)
13	Kepekaan kultural, penyesuaian norma, fleksibel	Ansar, Arifin dan Ikhfan (2018); Lisdiantini <i>et.al.</i> (2019); Putri & Fridayati (2020); Zuhro & Armida (2020)
14	Entrepreneurship	Adamu, Umar & Buba (2017); Muawwanah, Khairawati & Sasono (2019); Suryanto <i>et.al.</i> (2018)
15	Manajemen waktu	Ansar, Arifin dan Ikhfan (2018); Natalina, Suryawati dan Susanti (2011); Zuhro & Armida (2020)
16	Self management	Barros & Bittercourt (2018); Cahyadiana (2020); Hernawati <i>et.al.</i> (2015)
17	Disiplin	Amelia (2018); Putri & Fridayati (2020); Yuliana (2018)
18	Kemandirian	Basri & Dwiningrum (2020); Natalina, Suryawati dan Susanti (2011); Zuhro & Armida (2020)
19	Longlife learner, kemauan belajar	Adamu, Umar & Buba (2017); Saiyad (2018); Zuhro & Armida (2020)
20	Kegigihan, etos kerja, handal	Ansar, Arifin dan Ikhfan (2018); Apiola & Laakso (2020); Zuhra & Armida (2020)
21	Profesionalisme	Kaitlyn <i>et.al.</i> (2018); Saiyad (2018)
22	Manajemen informasi	Adamu, Umar & Buba (2017); Ansar, Arifin dan Ikhfan (2018)
23	Attitude	Burhanudin, Zain dan Hasbiyallah (2020), Putri & Fridayati (2020)
24	Manajemen konflik	Ansar, Arifin dan Ikhfan (2018); Suranto & Rusdianti (2018)
25	Manajemen dan organisasi	Barros & Bittercourt (2018); Bunda & Giatman (2015)
26	Motivasi	Natalina, Suryawati dan Susanti (2011), Zuhro & Armida (2020)
27	Kecakapan berbahasa	Efendi (2019); Putri & Fridayati (2020)
28	Manajemen diri	Cahyadiana (2020); Zuhro & Armida (2020)
29	Menyimak dan menyampaikan pendapat	Efendi (2019); Zuhro & Armida (2020)
33	Ketaatan religius	Nur & Ramli (2017); Riyadhi, Mujahidah & Khamim (2020).
30	Kejujuran	Basri & Dwiningrum (2020); Lisdiantini <i>et.al.</i> (2019)
31	Kemampuan adaptasi thd perubahan	Budiono, Rosalia dan Muflihah (2017)
32	Digital capital, kecerdasan komputasi, Multiple intelligence	Apiola & Laakso (2020)

(sumber; data diolah, 2021)

Meski demikian bukan berarti *soft skill* lainnya tidak penting. Misal kecerdasan komputasi dan digital capital (Apiola & Laakso, 2020) adalah *soft skill* yang penting pada era revolusi industri 4.0 dimana aktivitas organisasi ataupun kegiatan bisnis sudah bergantung kepada sarana teknologi informasi berjejaring maya. *Soft skill* digital capital dan kecerdasan akan menjadi kebutuhan pada hampir setiap orang untuk berinteraksi dan bertransaksi..

Soft skill ketaatan religius (Nur & Ramli, 2017) adalah *soft skill* yang penting, bahkan seharusnya menjadi *soft skill* penting yang harus dimiliki oleh setiap orang beragama. Penguasaan *soft skill* ketaatan religius akan menjadikan seorang pegawai perusahaan ataupun seorang pebisnis senantiasa sadar agar aktivitas kerja ataupun bisnisnya menjadi aktivitas duniawi yang bernilai *ukhrowi*. Perkembangan *soft skill* ketaatan religius ini berada pada pertarungan arus sekulerisasi dan kesadaran beragama. Jika mayoritas para pegawai ataupun pelaku bisnis menguasai *soft skill* ketaatan religius dan didukung dengan penguasaan tata aturan bisnis yang dibenarkan agama, maka akan menjadikan dunia kerja ataupun dunia bisnis menjadi lingkungan interaksi yang ramah terhadap nilai – nilai religiusitas agama. Sehingga aktivitas dan interaksi dalam dunia kerja dan dunia bisnis juga akan diliputi keberkahan dari perkembangan karir ataupun usaha bisnisnya.

Pembelajaran Soft-skill

Adapun pendekatan pembelajaran *soft skill* yang disarankan atau tengah dijalankan adalah melalui kegiatan intra

intra kurikuler (klasikal), ekstra kurikuler (pelatihan, workshop) dan kegiatan non kurikuler (organisasi mahasiswa). Ketiga jenis pola kegiatan tersebut diimplementasikan secara relatif merata.

Tabel 2. Pendekatan pembelajaran *soft skill*

No	Metode pembelajaran
Kurikuler (terintegrasi, klasikal)	Amalia & Bintari (2016); Amelia (2018); Ansar, Arifi & Ikhfan (2018); Barros & Bittencourt (2018); Burhanudin, Zain & Hasbiyallah (2020); Cukierman & Palmieri (2014); Dau (2020); Ezza (2017); Gautam (2016); Hidayati, Malinda <i>et.al.</i> (2019); Mardinawati & Ardiansyah (2015); Murtianingsih (2019); Nufus (2019); Saiyad (2018); Santia (2016); Stollar <i>et.al.</i> (2018); Susandini & Faidal (2019);; Sutrisno & Karjanto (2014); Vera (2020); Widyastomo, Indriati dan Perdana (2018); Wijana (2015); Yuliana (2016)
Ekstra kurikuler (pelatihan)	Adamu, Umar & Buba (2017); Efendi (2019); Escuidero & Escuidero (2012); Ezza (2017); Gautam (2016); Hernawati <i>et.al.</i> (2015); Hidayati, Mardinawati & Ardiansyah (2015); Lisdiantini, Utomo & Afandi (2019); Meeks (2017); Nufus (2019); Rozikin & Suryanthi & Marhaeni (2020); Stollar <i>et.al.</i> (2018); Suprianto, Kholida & Andi (2017); Suryanto <i>et.al.</i> (2018); Syaharuddin <i>et.al.</i> (2020); Vera (2020); Yusuf (2018);
Non kurikuler, (organisasi mahasiswa)	Hakim, Wahyudin & Thomas (2016); Hasanuddin (2018); Hemafitria, Rohani & Novianty (2014); Heryati & Rusdiana (2018); Hidayati, Mardinawati & Ardiansyah (2015); Irmayanti, Nuraima & Styaningrum (2020); Khozin, Pelupessy & Husein (2018); Maharani (2016); Rusdiana & Nasihudin (2018);; Saputro, Kusmanto & Turnip (2016); Suranto & Rusdianti (2018); Suroto (2016); Nur & Ramli (2017);; Zainullah, Mudana & Maryati (2020);

(Sumber: olah data, 2021)

Pembelajaran *soft skill* secara kurikuler dengan menginternalisasikan pada materi perkuliahan. Hal itu bisa dilakukan melalui integrasi pendidikan karakter melalui materi ajar (Malinda *et.al.*, 2019; Wijana, 2015; Yuliana, 2016), bisa juga dengan pemilihan metode pembelajaran yang relevan (Amalia & Bintari, 2016; Amelia, 2018; Ansar, Arifin dan Ikhfan, 2020; Barros & Bittencourt, 2018; Cahyadiana, 2020; Burhanudin & Zain, 2020; Murtianingsih, 2018; Noviyanti & Soepriyanto, 2010; Santia, 2016; Suprianto, Kholida dan Andi, 2017; Susandini & Faidal, 2019; Sutrisno & Karjanto, 2014; Syarif, 2011). Pola klasikal

juga baik untuk menanamkan *soft skill* menyangkut nilai, misalnya etika kerja, ketaatan religius, kejujuran.

Pembelajaran *soft skill* secara ekstra kurikuler mempunyai bentuk yang berbeda – berbeda, diantaranya adalah melalui pelatihan (Adamu, Umar dan Buba, 2017; Escudeiro & Escudeiro, 2012; Suryathi & Marhaeni, 2020), workshop Syaharudin *et.al.*, 2020), pendampingan (Said, 2016) ataupun kegiatan tambahan lainnya, semisal club (Efendi, 2019; Hernawati *et.al.*, 2019). Penyelenggaraan tersebut bisa dalam konteks pengabdian dosen, ataupun diprogramkan melalui P3M, program studi, kemahasiswaan, atau lembaga lain yang relevan.

Rangsangan pembelajaran *soft skill* juga bisa didukung melalui penyelenggaraan event seperti entrepreneurship expo (Nursyamsi, Rahmi dan Amenike, 2020), entrepreneurship award (Rahman & Junaidi, 2019) yang berfungsi sebagai sarana sosialisasi sekaligus merangsang jiwa entrepreneurship mahasiswa. Cara lainnya adalah melalui pembentukan club (Efendi, 2019) yang akan menjadi ikatan komunitas dan ajang sharing mahasiswa.

Pembelajaran *soft skill* secara non kurikuler diselenggarakan melalui organisasi kemahasiswaan (ormawa). Organisasi mahasiswa khususnya intra kampus sebagai resmi memerlukan komunikasi dan kerjasama yang baik antara kampus dengan aktivis organisasi mahasiswa (Saputra, Kusmanto dan Turnip, 2016) agar sejak perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan kegiatan – kegiatan organisasi mahasiswa terarah sesuai visi misi (Affandi,

2020) dan tujuan institusi serta pembelajaran *soft skill* yang akan dikembangkan.

Pembelajaran *soft skill* secara non kurikuler bisa didukung dengan penerapan kebijakan tentang tata krama dan etika mahasiswa yang dipertegas dengan aturan / tata tertib (Ningrum, Khaidir dan Alhadi, 2018). Dengan demikian pembinaan *soft skill* mahasiswa berlangsung secara komprehensif secara intra kurikuler, ekstra kurikuler, non – kurikuler yang didukung dengan pembentukan klub/komunitas *soft skill*, penyelenggaraan event ekspresi / lomba serta penerapan kode etik dan aturan.

Pembinaan soft-skill melalui ormawa

Pembinaan mahasiswa bisa dikelompokkan menjadi bidang pendidikan dan penalaran, minat dan bakat, kesejahteraan mahasiswa, dan pengabdian pada masyarakat (Armida, Yuhendri dan Richard, 2016; Zuhri & Irwansyah, 2017), serta pesantren (Rahman & Junaidi, 2019). Organisasi kemahasiswaan (ormawa) mempunyai fungsi strategis sebagai inkubator menyiapkan *agent of change* dan *social control* (Suroto, 2016) serta calon pemimpin masyarakat di masa depan (Maharani, 2016). Kegiatan kemahasiswaan menjadi sarana pengembangan dan pembinaan mahasiswa untuk meningkatkan pengetahuan, memperluas pengalaman dan integritas kepribadian, sesuai visi misi dan tujuan institusi. Maka pembinaan ormawa hendaknya dilaksanakan dengan secara terarah, terencana, teratur, berkesinambungan, dengan kesadaran dan bertanggung jawab (Rahayu, 2018), sehingga tidak terjebak pada kegiatan sebatas eksistensi organisasi (Suroto, 2016).

Wadah dan bentuk kegiatan pembinaan *soft skill* dilaksanakan oleh ormawa dengan berbagai kegiatan, diantaranya adalah BEM, MPM, HMJ, dan UKM (Basri & Dwiningrum, 2020; Munajat, Hurri dan Sriwiyanti, 2016), Pramuka: PRADIK, DIKSAR, PKSC dan latihan (Hemafitri, Rohani dan Novianty, 2014), LDK (Lembaga Dakwah Kampus): kajian rutin mingguan (liqo'at), tadabbur alam/outbond, bedah buku, ta'lim rutin ba'da dzuhur,memperingati hari-hari besar islam, MABIT (Malam Bina Iman dan Takwa), dan kegiatan sosial/peduli saudara muslim (Khozin, Pelupesy dan Husein, 2018), internalisasi nilai - nilai Islam (Riyadhi, Mujahidah dan Khamim, 2020).

Soft skill yang berkembang melalui ormawa meliputi komunikasi, kerjasama tim, leadership, networking, problem solving, mengelola konflik (Suranto & Rusdianti, 2018), kemandirian, kreatifitas, tanggung jawab, kejujuran, akuntabilitas anggaran, dan manajemen waktu (Basri & Dwiningrum, 2020), disiplin, rasa percaya, kerja sama, rasa hormat, kepedulian, tanggung jawab, nasionalisme, bersahabat, kewarganegaraan (Hemafitria, Rohani dan Novianty, 2014), civic skill (Hidayah & Sunarso, 2017), tanggung jawab, ilmiah (Kosasih, 2016), berfikir kritis, pemecahan masalah (Munajat, Hurri dan Sriwiyanti, 2016), komunikasi, ketaatan religius (Nur & Ramli, 2017), interpersonal (Oviyanti, 2016), efikasi diri (Pihasnawati, Slamet dan Muslimah, 2014), kearifan lokal (Suroto, 2016), dan solidaritas (Zainullah, Mudana dan Maryati, 2020).

Softskill yang berkembang melalui organisasi mahasiswa meski tidak nampak identik dari urutan kepentingannya dengan rekomendasi tentang *soft skill* yang penting

untuk dikuasai oleh mahasiswa (tabel 1),, tetapi relatif selaras dilihat dari keragamannya. Artinya perkembangan *soft skill* secara non kurikuler sebaiknya sinergis dengan pengembangan *soft skill* melalui kegiatan kurikuler maupun ekstra kurikuler.

Pengelolaan pembinaan *soft skill* mahasiswa akan lebih terbantu dengan Sistem Informasi Administrasi Kegiatan Organisasi Kemahasiswaan berbasis web untuk mempermudah pengadministrasian dan pemanfaatan data (Kanhi & Tjandrarini, 2012). Misalnya untuk perancangan Sistem Kredit Prestasi Ekstrakurikuler Mahasiswa (SKPEM) oleh lembaga terkait semacam *Soft Skill Centre* (Suharso & Lusiana, 2016).

Pengelolaan pengembangan *soft skill* yang komprehensif akan memadukan kegiatan kurikuler akademik, kegiatan ko-kurikuler, dan ekstrakurikuler sebagai satu kesatuan kesatuan (Santoso, Sudimin dan Elyadi, 2020), yang diperkuat dengan rangsangan berbagai event (Nursyamsi, Rahmi dan Amenike, 2020; Rahman & Junaidi, 2019), didukung dengan pembentukan komunitas (Efendi, 2019), penerapan kebijakan kode etik mahasiswa dan tata tertib (Ningrum, Khaidir dan Alhadi, 2018), serta back up SIA kegiatan organisasi kemahasiswaan berbasis web (Kunh & Tjandrarini, 2012).

KESIMPULAN

Penelitian review ini merangkum pendapat dari para peneliti dan menyimpulkan bahwa *soft skill* dasar yaitu komunikasi, leadership dan *team work* yang penting untuk dikuasai oleh mahasiswa hendaknya diprioritaskan utama dalam

upaya pembentukan *soft skill* yang bisa diselenggarakan secara masif melalui berbagai pendekatan, baik kurikuler, ekstra kurikuler maupun non kurikuler.

Adapun *soft skill* yang bersifat advance yaitu berfikir kritis, tanggung jawab, etika kerja, interpersonal, kolaborasi, problem solving dan kepercayaan diri hendaknya menjadi prioritas berikutnya dengan mempertimbangkan berbagai segi, termasuk potensi dan keminatan mahasiswa itu sendiri.

Soft skill yang sekarang belum dipandang penting, tetapi proyeksi ke depan akan berperan penting, seperti digital capital dan kecerdasan komputasi, hendaknya tetap memperoleh perhatian untuk dibangun di kalangan mahasiswa.

Soft skill yang dipandang kurang penting akan tetapi mempunyai nilai yang penting terhadap harkat kemanusiaan, seperti *soft skill* ketaatan religiusitas hendaknya tetap memperoleh perhatian untuk ditanamkan di kalangan mahasiswa.

Pembentukan budaya mahasiswa yang berpijak pada pengembangan *soft skill* bisa dibarengi dengan pembentukan komunitas dan rangsangan rangsangan berbagai event, serta didukung dengan penerapan kebijakan kode etik mahasiswa dan tata tertib serta back up SIA kegiatan organisasi kemahasiswaan berbasis web secara terpadu.

SARAN

1. Penelitian lanjutan diperlukan untuk mengeksplorasi *soft skill* yang diperlukan untuk menghadapi revolusi industri 4.0.

2. Penelitian tentang *soft skill* yang berkaitan dengan nilai – nilai agama juga tetap harus dilakukan untuk menjaga eksistensi generasi mendatang dari gempuran perubahan nilai sebagai dampak revolusi industri 4.0

DAFTAR PUSTAKA

- Adamu, A.L. N. Umar, & U. Buba (2017). Assessing The Impact Of Industrial Training In Bridging Soft Skills Gap Among Vocational And Technology Education University Undergraduate Students In Bauchi State. International Journal of Advanced Academic Research Vol. 3, Issue 10 (October 2017)
- Affandi, F. (2020). “Manajemen ORMAWA – LEMAWA Berbasis Visi Misi Universitas PGRI Semarang”. Seminar Nasional KeIndonesiaan V Tahun 2020 “Negara dan Tantangan Kenegaraan Kontemporer (Quo Vadis Arah Pembangunan Ketahanan Nasional Indonesia)”
- Amalia, A.V., S.H.H. Bintari (2016). Penerapan Model Picture And Picture pada Pembelajaran Bioteknologi Untuk Meningkatkan Soft Skill Konservasi Pada Mahasiswa Ipa Unnes. USEJ 5 (1) (2016)
- Amelia, W. (2018). Implementasi pendidikan karakter dalam pembelajaran pengantar pendidikan berbasis proyek untuk meningkatkan soft skill mahasiswa pgsd universitas trilogi, Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar Vol.2 No. 1 Februari 2018: 107-117
- Ansar, Arifin S., Ikhfan H (2018). Assessing Soft Skills Of Undergraduate Students: Framework For Improving Competitiveness, Innovation And Competence Of Higher Education Graduates. Studia Humanitatis. 2018. No 1. www.st-hum.ru. УДК378(594)
- Apiola, M-V., M-J. Laakso (2019). The Impact of Self-Theories to Academic Achievement and

Soft Skills in Undergraduate CS Studies: First Findings, ITiCSE '19, July 15-17, 2019, Aberdeen, Scotland, UK

- Armida, Yuhendri LV, R. Richard (2016). Model of Development Students' Softskill With Credit System by Integration of Academic and Student's Activities in ORMAWA Activity. *Advances in Economics, Business and Management Research*, volume 14
- Astuty, I. (2010). Evaluasi Program Pelatihan Soft Skill mahasiswa: Pendekatan Experimental Research. *JBTI*. Vol.1, No.2, Oktober 2010
- Barros, F. L. F., & Bittencourt, R. A. (2018). Evaluating the Influence of PBL on the Development of Soft Skills in a Computer Engineering Undergraduate Program. 2018 IEEE Frontiers in Education Conference (FIE). doi:10.1109/fie.2018.8658832
- Basri & N.R. Dwiningrum (2020). Peran Ormawa dalam Membentuk Nilai - Nilai karakter di Dunia Industri Studi Organisasi Kemahasiswaan di Politeknik Balikpapan State). *Al - Adabiya: Jurnal Kebudayaan dan Keagamaan*. Vol. 15 nomor 1 (2020) | 139
- Budiarti, Y., S. Suprihatin (2017). Pengaruh model pembelajaran sains teknologi masyarakat (stm) terhadap kemampuan soft skill mahasiswa. *Jurnal promosi*, Vol.5. No.2(2017) 131-144.
- Budiono, P., F. Rosalia dan L. Muflihah (2017). Tingkat ketahanan individu mahasiswa Unila pada aspek soft skill. *Prosiding Seminar Nasional Metode Kuantitatif 2017*
- Bunda, A.D.P. & M. Giatman (2015). Kontribusi Pengalaman Berorganisasi Kemahasiswaan Terhadap Kesiapan Mengajar Mahasiswa Prodi Pendidikan Teknik Bangunan Tahun Masuk 2015. *Cived Jurusan Teknik Sipil*, Vol.6 No. 3., September 2019
- Burhanudin, U., I.A. Zain dan Hasbiyallah (2020). Manajemen Laboratorium PAI dalam Meningkatkan Soft Skill Mahasiswa PAI . *ATTHULAB: Islamic Religion Teaching & Learning Journal* Volume 5 Nomor 1 Tahun 2020
- Cahyadiana, W. (2020). Pengaruh hard skill dan soft skill terhadap self efficacy mahasiswa. *Psikovidya*, Vol 24, No. 1, April 2020
- Cimatti, B. (2016). Definition, development, Assessment of Soft Skills and Their Role for the Quality of Organizations and Enterprises. *International Journal for Quality Research*, 10(1) 97-130. DOI 10.18421/IJQR10.01-05
- Cukierman, U.R., J.M. Palmieri (2014). Soft Skills in Engineering Education A practical experience in an undergraduate course. *International Conference on Interactive Collaborative Learning (ICL)*. 03-06 December 2014, Dubai, UAE 2014
- Dau Y.L.D. (2020). Pengaruh kepemimpinan, kompetensi dosen, perilaku belajar, motivasi belajar terhadap kualitas soft skill mahasiswa stipas keuskupang agung kupang. *Jurnal selidik*, Vol. 1. No. 1. Januari-Juni 2020
- Davinci, A.A. T. Maryati (2011). Kesiapan Berwirausaha Mahasiswa Teknik Mesin Universitas Muhammadiyah Yogyakarta Ditinjau Dari Pengetahuan Kewirausahaan, Dukungan Keluarga, Soft Skill, Dan Prestasi Belajar. *JBTI*, Vol.II, No.1, Februari 2011
- Dewi, M.A., A. Saepudin, Muharjono, I.H. Mulyanto, K. Arofah (2019). Model internalisasi soft skill bela negara bagi mahasiswa fakultas ilmu sosial dan ilmu politik (fisip) melalui kegiatan terintegratif dan berkelanjutan. *Jurnal Pertahanan & Bela Negara* | Desember 2019, Volume 9 Nomor 3
- Di Bartolomeo, G., Fedeli, S., & Tancioni, M. (2020). Correlates of the (soft) skills of Italian undergraduate students. *Journal of Public Finance and Public Choice*, 35(1), 107-140. doi:10.1332/251569120x15849364372629

- Efendi, D. (2019). Pemanfaatan English Club Pada Fakultas Bahasa Universitas Muara Bungo Sebagai Upaya Penguatan Hard Skill Dan Soft Skill Mahasiswa, *Krinok: Jurnal Linguistik Budaya*, Vol 4, No 1 (2019)
- Escudeiro, N. Filipe; E.P. Maria (2012). The Multinational Undergraduate Teamwork project: An effective way to improve students' soft skills. *Industry and Higher Education*, 26(4), 279–290. doi:10.5367/ihe.2012.0104
- Ezza, M. (2017). The Role of Tourism and Hotels Faculties in Developing Soft Skills for Undergraduate Students in Egypt. *International Journal of Heritage, Tourism and Hospitality*, Vol. (11), No. (2/2), September, 2017
- Gautam, S. (2016). Need of Soft Skills for Undergraduate Urban Youth for Career Development. *Journal of Training and Development*, 2016, Volume 2
- Gunawan, I., D.E. Kusumaningrum, T. Triwiyanto, W. Zulkarnain, A. Nurabadi (2018). Pengaruh Kurikulum Tersembunyi Terhadap Motivasi Diri Mahasiswa. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan: Mendidik Cerdas Generasi Digital 2018*
- Hakim, D.R., A. Wahyudin, P. Thomas (2016). Peran soft skill dalam memediasi pengaruh prestasi belajar dan aktivitas berorganisasi terhadap daya saing mahasiswa pendidikan ekonomi universitas kuningan. *Journal of Economic Education* 5(2) (2016)
- Hariadi (2009). Soft skill dan program kreativitas mahasiswa. *Generasi kampus*, Volume 2, Nomor 2, September 2009
- Hasanuddin, S. (2018). Pembinaan Mahasiswa Prodi Pendidikan Agama Islam Yang Aktif Pada Organisasi Mahasiswa Iain Bone Ekspose, Volume 17, Nomor 1, Januari –Juni 2018
- Hemafitria, Rohani, F. Novianty (2014). Pembinaan Karakter Mahasiswa Melalui Organisasi Kemahasiswaan DI STKIP-PGRI PONTIANAK. *Jurnal Edukasi*, Vol. 12, No. 2, Desember 2014
- Hernawati, E., P.S. Idjradinata, I. Husen, F. Husin, F.F. Wirakusumah, M.N. Shahib, D.M.D. Herawati (2015) Perbedaan Kualitas Soft Skill Mahasiswa Sebelum dan Sesudah Pelatihan. *Manajemen Diri. IJEMC*, Volume 2 No. 2, Juni 2015 | 58
- Heryati, H., Y.T. Rusdiana (2018). Implementasi Nilai Dasar Perjuangan Himpunan Mahasiswa Islam Terhadap Pembinaan Kader HMI Kota Palembang. *Jurnal Historia*. Volume 6, Nomor 1, Tahun 2018,
- Hidayah, Y. & Sunarso (2017). Penguasaan Civic Skills Aktivistis Badan Eksekutif Mahasiswa (Studi Di Universitas Negeri Yogyakarta) *Harmoni Sosial: Jurnal Pendidikan IPS* Volume 4, No 2, September 2017 (153-164)
- Hidayati, U., Susena, Mardinawati, M.N. Ardiansah (2015). Faktor-faktor yang mempengaruhi pengembangan soft skill (soft competency) mahasiswa jurusan akuntansi polines. *Prosiding sentrinov* Vol. 001, Tahun 2015
- Hora, M.T., R.J. Benbow & B.B. Smolarek (2018) Re-thinking Soft Skills and Student Employability: A New Paradigm for Undergraduate Education, *Change: The Magazine of Higher Learning*, 50:6, 30-37, DOI: 10.1080/00091383.2018.154081
- Hosseini, S.S., G.R. Tajvidi, K. Kerremans (2018). Educating the Future Workforce: Soft Skills Development in Undergraduate Translation Programs in Iran. *Journal of Language and Translation* Volume 10, Number 3, 2020, (pp.47-65)
- Hulu, F., N. Rozaini (2020). Pengaruh kreativitas belajar dan soft skill mahasiswa terhadap

- kesiapan kerja mahasiswa pendidikan bisnis 2016. Niagawan Vol 9 No 3 November 2020
- Irmayanti, E. Nuraina, F. Styaningrum (2020). Pengaruh Keaktifan Mahasiswa Dalam Berorganisasi Terhadap Kesiapan Kerja Dengan Soft Skill Sebagai Variabel Intervening. *Review of Accounting and Business*, Vol 1 No 1, Desember 2020
- Jaslita, R. & Armida S (2019). Analisis Persepsi dan Harapan Mahasiswa Terhadap Implementasi SKPI dengan Sistem Kredit Poin di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang, *EcoGen Volume 2, Nomor 3*, 5 September 2019 443
- Juwana, I.D.P, Sastra Wiguna , D.G.E (2019). Kontribusi motivasi berprestasi dan soft skill terhadap hasil belajar matematika pada mahasiswa jurusan s1 pendidikan matematika IKIP PGRI Bali. *Widyadari*. Vol. 20 No. 1 April 2019. DOI : 10.5281/zenodo.2666091
- Kadir, H., A. Made, I. Haris (2017). Analisis penguasaan soft skill berorientasi kerja mahasiswa jurusan pariwisata fakultas sastra dan budaya unversitas negeri gorontalo. *JPs: Jurnal Riset dan Pengembangan Ilmu Pengetahuan*, Volume 02, Nomor 1, Februari 2017
- Kanhi, L.F. dan A.B.Tjandrarini2 (2012). Pembuatan Sistem Informasi Administrasi Kegiatan Organisasi Mahasiswa Pada Bagian Kemahasiswaan Berbasis Web (Studi Kasus: STIKOM Surabaya). *NASTI 2012, OSIT - 17*
- Karimi, H. (2020). *Exploring the Soft Skills Gap of Undergraduate STEM Students Entering the Healthcare Industry: Employer Perspectives and Strategies for Improvement* Dissertation Doctor of Philosophy in Management. Sullivan University. 2020
- Khozin, N., A. Pelupessy, S. Husein (2018). Pembinaan Akhlak Muliamahasiswa Dalam lembaga Dakwah Kampus (Ldk) Al-Izzah Iain Ambon. *al-ittizam*, Vol.3, No.1, Mei 2018
- Kosasih (2016). Peranan Organisasi Kemahasiswaan Dalam Pengembangan Civic Skillsmahasiswa. *JPIS, Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial*, Vol. 25, No. 2, Edisi Desember 2016
- Latifah, S.E., (2020). Persepsi Mahasiswa Akuntansi Tentang Keilmuan Akuntansi Dan Soft Skill (Bahasa Inggris Dan Teknologi Informasi) Terhadap Kesiapan Menghadapi Tantangan Era Revolusi Industri 4.0. *E-JRA Vol. 09 No. 05*, Februari 2020
- Lie, N.C.C., N.K. Darmasetiawan, (2017). Pengaruh Soft Skill terhadap Kesiapan Kerja Menghadapi Masyarakat Ekonomi Asean Pada Mahasiswa S1 Fakultas Bisnis Dan Ekonomika Universitas Surabaya. *Calyptra: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Universitas Surabaya Vol.6 No.2* (2017)
- Lisdiantini, N., P.Y. Utomo, Y. Afandi (2019). Pengaruh Soft Skill terhadap Kesiapan Kerja Pada Mahasiswa Program Studi Administrasi Bisnis Politeknik Negeri Madiun. *Epicheirisi*. Volume 3 Nomor 2 Tahun 2019
- Maharrani, D. (2016). Membaca Kritis, Berpikir Kritis dan Mahasiswa: Optimalisasi Peran Universitas Melalui Fungsi Organisasi Kemahasiswaan. *Prosiding Revolusi Mental Mewujudkan Tenaga Pendidikan yang Profesional dalam Menyiapkan Generasi EMAS Indonesia*. Palembang. 27 Desember 2016.
- Malinda, R., Azhar, U.A. Hutagalung, W.A.K. Waruwu, dan A. Amriani (2019). Model pendidikan karakter untuk meningkatkan soft skill mahasiswa kebidanan. *Pros. SemNas. Peningkatan Mutu Pendidikan Volume 1, Nomor 1, Desember 2019* Halaman 343 - 352

- Manuhutu, MA., et.al. (2020). Manajemen Sumber Daya Manusia. Widina Bhakti Persada. Bandung.
- Manurung, RAY., A.D. Manuputty (2020). Perancangan Sistem Informasi Lembaga Kemahasiswaan Universitas Kristen Satya Wacana Salatiga. Jurnal SITECH, Vol 3, No 1, Juni 2020
- Meeks, G.A. (2017). Critical Soft Skills to Achieve Success in the Workplace. Dissertations Doctoral. Walden University. 2017
- Muawwanah, R., S. Khairawati dan H. Sasono (2020). Kesiapan Berwirausaha Aktif Mahasiswa: Sebuah Pendekatan Asosiatif. Youth & Islamic Economic Journal. Vol 1, no 1, 2020: 1-11
- Munajat, A., I. Hurri, dan L. Siwiyanti (2016) Pelatihan Manajemen Organisasi Dan Kaderisasi Serta Implementasi Pendidikan Politik Dalam organisasi Kemahasiswaan (ORMAWA)
- Murtianingsih (2018). Upaya meningkatkan soft skill mahasiswa melalui pembelajaran berbasis project dalam mata kuliah business practice. Jurnal JIBEKA Volume 12 No 1, 2018: 49 – 53
- Murray, K.A. M Stollar, R. McClellan, J. King and J.A. Hattey (2018) A Systematic Map and Scoping Review of Soft Skill Assessment Instruments for College Students and Peer Mentoring Programs. NACTA Journal • September 2018, Vol 62(3)
- Natalina L., E. Suryawati dan S. Susanti (2011). Profil Soft Skill Mahasiswa Pada Mata Kuliah Pengembangan Program Pembelajaran Biologi Tahun Akademis 2010/2011. Jurnal Biogenesis, Vol. 8, Nomor 1, Juli 2011
- Ningrum, N.M.S., A. Khaidir dan Zikri Alhadi (2018). Implementasi Kebijakan Rektor Tentang Tata Krama Dan Etika Mahasiswa Di Ukm/Ormawa Universitas Negeri Padang. JPSI (Journal of Public Sector Innovations), Vol. 3, No. 1, November Tahun 2018, (12–18)
- Noviyanti; G. Soepriyanto (2010). Optimalisasi soft skill mahasiswa akuntansi universitas bina nusantara melalui effective team building: pendekatan eksperimental. Binus business review Vol.1 No.1 Mei 2010: 50-65
- Nufus, H. (2019). Pembinaan Karakter Mahasiswa Berbasis Living Values Education. al-i l t i z am, Vol.4, No.1, Mei 2019
- Nugraha, A. S.U.N. Hasan, F.N. Annisa (2016). Kegiatan kemahasiswaan: strategi untuk meningkatkan kompetensi lulusan di perguruan tinggi. Prosiding seminar nasional “Optimalisasi Active Learning dan Character Building dalam Meningkatkan Daya Saing Bangsa di Era Masyarakat Ekonomi Asean (MEA)”
- Nugroho, T.R., Roni Wiranata (2016). “Entrepreneurship Award” Sebagai Strategi Perguruan Tinggi Dalam Meningkatkan Minat Wirausaha Mahasiswa. PROSIDING Seminar Nasional dan Call For Papers RIEE 2016 “Strategi Pembelajaran Kewirausahaan Untuk Membentuk Wirausaha Tangguh dan Berdaya Saing Tinggi”. Malang. 2016.
- Nur, F., R. Ramli (2017), Pengaruh Kepengurusan Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah Terhadap Pengembangan Soft Skill Mahasiswa. ISTIQRA' Volume IV Nomor 2 Maret 2017
- Nursyamsi, F. Rahmi, D. Amenike (2020). Flow pada mahasiswa aktif berorganisasi di universitas andalas. Prosiding seminar nasional dan call paper “psikologi positif menuju mental wellness” Fakultas Pendidikan Psikologi Universitas Negeri Malang Bersama Asosiasi Psikologi Positif Indonesia (AP2I) Malang, 17-18 Juni 2020
- Oviyanti, F. (2016). Peran organisasi kemahasiswaan intrakampus dalam mengembangkan kecerdasan interpersonal mahasiswa. Journal of Islamic Education

- Management, Juni 2016, Vol. 2 No. 1, pp 61-79
- Pihasniwati, Slamet, dan H. Latif Muslimah (2014). Program pelatihan motivasi berprestasi guna meningkatkan efikasi diri dan optimisme pada mahasiswa aktivis organisasi sebagai pengurus organisasi di “Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga” Yogyakarta. *Jurnal Psikologi Integratif*, Vol. 2, No. 2, Desember 2014, Halaman 72 – 90
- Prihatiningsih, S. 2018 A Review of Soft-skill Needs in in Terms of Industri. *IOP Conf. Ser.: Mater. Sci. Eng.* 306 01211
- Putri, N.I.J., L. Fridayati (2020). Profil Soft Skill Dan Hard Skill Mahasiswa Dalam Memasuki Dunia Kerja. *Jurnal Kapita Selektta Geografi*, Volume 3 Nomor 1: Januari 2020 (Halaman: 22- 28)
- Rahayu, M. (2018). Manajemen Pembinaan Kemahasiswaan Melalui Ekstrakurikuler Ekskursi/Karyawisata Di Fakultas Seni Rupa Institut Kesenian Jakarta. *JSRW (Jurnal Seni Rupa Warna)*, volume 6, jilid 2, Juli 2018
- Rahman, T, Junaidi (2019). Tantangan Pengelolaan Perguruan Tinggi Pesantren Yang Bermutu Dalam Revolusi Industri Keempat. *JPII*, Volume 3, Nomor 2, April 2019
- Riyadi, Mujahidah dan Khamim (2020). Internalisasi nilai-nilai agama islam pada mahasiswa melalui lembaga dakwah kampus: studi pada LDK Immsah Politeknik Negeri Pontianak. *Titian: Jurnal Ilmu Humaniora* Vol. 04, No. 1, Juni 2020
- Roberts, J.K. (2017). Meeting Needs or Exacerbating Barriers: The Role of Ohio’s Early College Policy in Rural Students’ College Enrollment and Persistence. *Texas Education Review*, Volume 5, Issue 1, pp. 40-52 (2017)
- Roziqin, A., I.M. Yusuf (2018). Implementasi Kebijakan Beasiswa Bidikmisi: Studi Kasus di Universitas Diponegoro. *Publik (Jurnal Ilmu Administrasi)* Vol 8 (2), December 2019
- Rusdiana, H.A. dan. Nasihudin, (2018). Panduan kegiatan kemahasiswaan berbasis skpi untuk perguruan tinggi keagamaan islam swasta. Pusat penelitian dan penerbitan UIN SGB Bandung 2018
- Said, A.N.. 2016. Pengaruh Pembinaan Progam Tahfizhul Qur’an terhadap Motivasi Mahasiswa Menghafal Al-Qur’an. *Ta’dibi* 5 (2): 128 – 134.
- Santia I. (2016). Peningkatan soft skill mahasiswa calon guru matematika melalui critical lesson study. *Jurnal Pedagogia*. Volume. 5, No. 2, Agustus 2016
- Santie, J.K. (2019). Implementasi Kebijakan Program Bantuan Besiswa Bidikmisi Di Politeknik Negeri Manado. *MAP (Jurnal Manajemen dan Administrsi Publik)* Vol. 1 No. 2
- Santoso, T.B., Th. Sudimin, and R. Elyadi (2020). The Development Of Student’s Leadership Readiness Assessment Instrument In Indonesia. *International Journal on Education, Management and Innovation (IJEMI)* Vol.1, No.1, January 2020, pp.13~28 e-ISSN: 2716-2338 13
- Saputra, A., H. Kusmanto, K. Turnip (2016). Implementasi Keputusan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Dalam Pembinaan Organisasi Kemahasiswaan. *Jurnal Administrasi Publik*, Vol. 6 (1) Juni (2016)
- Saiyad, S. (2018). Teaching Soft Skills-Humanities to Undergraduate Medical Students. *Journal of Research in Medical Education & Ethics*, Vol. 8 (Special Issue) December, 2018, pp-S1-S2
- Satori, D., & Komariah, A., *Metodologi penelitian kualitatif*. Bandung: Alfabeta, 145-160

- Stollar, K.A.M., R. McClellan, J. King and J.A. Hattey (2018) A Systematic Map and Scoping Review of Soft Skill Assessment Instruments for College Students and Peer Mentoring Programs. *NACTA Journal* • September 2018, Vol 62(3)
- Sugioko, A., T.P. Hidayat, M.G.Y. Putri (2016). Analisis pengaruh Motivasi, Organisasi Dan Soft Skill terhadap Kinerja Mahasiswa Fakultas Teknik Unika Atmajaya Angkatan 2012. *Teknoin Vol. 22 No 8 Desember 2016:551-565*
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Manajemen*. Bandung: Alfabeta.
- Suharso, W. & dan D. Lusiana (2016) . Pengembangan Perangkat Lunak Online Sistem Kredit Prestasi Ekstrakurikuler Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Jember. *Jurnal Penelitian Ipteks Januari 2016*
- Sumarni, Y. (2018). Pengaruh Kualitas Pelayanan Administrasi Akademik Dan Kemahasiswaan Terhadap Kepuasan Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Iain Bengkulu *Baabu Al-Ilmi Vol.3 No.1 April 2018*
- Suplet, R.M.; M. Varleta, G.; S., A.ySlocum, A (2019). Hacia la mejora de la enseñanza en soft skills: una aplicación empírica en estudiantes de grado. *Revista Universitaria Europea N° 31. Julio-Diciembre 2019: 47-74*
- Suprianto, S.I. Kholida, H.J.J. Andi (2017). Pengembangan Panduan Praktikum Fisika Dasar1 Berbasis Guided Inquiry untuk Meningkatkan Kemampuan Hard Skill Dan Soft Skill Mahasiswa (Calon Guru Fisika). Seminar Nasional Hasil Penelitian Universitas Kanjuruhan Malang 2017, Vol.5, No.1. Agustus 2017.
- Suranto, Famila Rusdianti (2018). Pengalaman Berorganisasi Dalam Membentuk Soft Skill Mahasiswa. *Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial, Vol 28, No.1, Juni 2018*
- Suroto (2016), *Dinamika Kegiatan Organisasi Kemahasiswaan Berbasis Kearifan Lokal dalam Upaya Memperkuat Karakter Unggul Generasi Muda. Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan: Volume 6, Nomor 2, Nopember 2016*
- Suryathi, W., K.E. Marhaeni (2020). Efektifitas Pelatihan Hard Skill dan Soft Skill Mahasiswa Jurusan Administrasi Niaga. *BHAKTI PERSADA Jurnal Aplikasi Iptek vol. 06, no. 02, november, 2020, pp. 118-125*
- Suryanto, Ekaningtyas W, Dardjito, E., Heryanto (2018). Korelasi Antara Soft Skill Dengan Minat Mahasiswa Dalam Kegiatan Kewirausahaan Di Universitas Jenderal Soedirman Purwokerto. *Prosiding Seminar Nasional dan Call for Papers "Pengembangan Sumber Daya Perdesaan dan Kearifan Lokal Berkelanjutan VIII" 14-15 November 2018*
- Susandini, A., Faidal (2019). Pembelajaran Berbasis Soft Skill Untuk Mahasiswa Entrepreneurship Dengan Model Kelompok Usaha Bersama, *Performance : Jurnal Bisnis & Akuntansi Volume 9, No.1, Maret 2019*
- Sutrisno, A. Karjanto (2014). Peningkatan soft skill dan prestasi belajar mahasiswa pada matakuliah metodologi penelitian melalui pembelajaran model learning community, teknologi dan kejuruan, vol. 37, no. 1, Februari 2014:25-38
- Syahrudin, H.R.P. Negara, M. Ibrahim, V. Mandailina, D. Pramita, F.H. Santosa (2020). Penelusuran referensi berbasis digital sebagai peningkatan soft skill mahasiswa dalam menyelesaikan tugas akhir. Selaparang. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan, Volume 3, Nomor 2, Mei 2020*
- Syarif, H. (2011). Soft Skill Mahasiswa Keperawatan Universitas Syiah Kuala Pada Kurikulum Berbasis Kompetensi Dan Pendekatan Lecturing. *Idea Nursing Journal Vol. V No. 1, 2011*

- Vera, F. (2020). Soft skills in Chilean undergraduate students, *Rediie*, April 30, 2020: 1-10
- Widyastomo, D.L., Indriati, R.S. Perdana (2018). Implementasi Fuzzy K-Nearest Neighbour (FK-NN) Untuk Pemilihan Keminatan Mahasiswa Teknik Informatika (Studi Kasus : Program Studi Teknik Informatika Fakultas Ilmu Komputer Universitas Brawijaya). *Jurnal Pengembangan Teknologi Informasi dan Ilmu Komputer* Vol. 2, No. 11, November 2018, hlm. 4414-4420
- Wijana, N. (2015). Pengaruh Pengintegrasian Pendidikan Karakter Berorientasi Kearifan Lokal Ke Dalam Materi Ajar Mata Kuliah Ilmu Lingkungan Untuk Meningkatkan Soft Skill Mahasiswa Jurusan Pendidikan Biologi Fmipa Undiksha. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, Vol. 4, No.2, Oktober 2015
- Yuliana, K. (2016) Implementasi Pendidikan Karakter Dalam Perkuliahan Dasar-Dasar Pemrograman Untuk Meningkatkan Soft Skill Mahasiswa Melalui Model Pembelajaran Berbasis Projek. *Lentera Jurnal Ilmiah Kependidikan*, Vol. 11 No 1 (2016) 47-56
- Yuliyanti, D., A. Nugrahesthy, S. Hapsari (2020). Menyingkap Budaya Kecurangan Dalam Organisasi Kemahasiswaan. Seminar Nasional UNIBA Surakarta 2020
- Zainullah, I.W. Mudana, T. Maryati (2020). Peran Organisasi Kemahasiswaan Dalam Menumbuhkan Nilai Solidaritas Sosial Antar Mahasiswa Di Lingkungan Fakultas Hukum Dan Ilmu Sosial, Universitas Pendidikan Ganesha. *e-Journal Pendidikan Sosiologi Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan Sejarah, Sosiologi dan Perpustakaan (Volume 2, Nomor 1, Tahun 2020)*
- Zamroni, M., A. Indriati, & A.F. Islami (2017). Strategi Komunikasi Perguruan Tinggi Agama Islam dalam Mendukung Internalisasi Budaya Kemahasiswaan, *Jurnal Askopis* Volume 1 Nomor 1 Tahun 2017, 1-16
- Zuhra, S. & Armida, S (2020). Analisis Pemetaan Atribut Soft skills yang di siapkan oleh Lembaga Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang danyang di Butuhkan Dunia Usaha dan Industri di Sumatera Barat. *EcoGen*, Vol. 3No. 1, 5 Maret 2020Page 36-48
- Zukhri, A., M.R. Irwansyahb (2017) Pola Pembinaan Kemahasiswaan pada Jurusan Pendidikan Ekonomi Universitas Pendidikan Ganesha. *Proceeding TEAM, [S.l.]*, v. 2, p. 93-101, oct. 2017